

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana menentukan portofolio optimal dengan Model Indeks Tunggal pada perusahaan *Building Construction* di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini selama Januari 2011 sampai dengan Desember 2015. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu harga saham individu perusahaan per tahun, data pembagian dividen perusahaan, data Indeks Harga Saham Gabungan, data tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Portofolio optimal bisa terbentuk apabila portofolio tersebut memiliki nilai *excess return to beta* (ERB) yang lebih besar atau sama dengan dari nilai C_i , dimana nilai C_i adalah titik pembatas (*cut-off point C**) yang memiliki nilai ERB terakhir kali masih lebih besar atau sama dengan dari nilai C_i . Saham yang termasuk dalam portofolio optimal adalah PT Pembangunan Perumahan Tbk. dan PT Wijaya Karya Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan dari 5 saham *Building Construction* yang dijadikan sampel diperoleh 2 saham yang optimal kemudian dikombinasikan menjadi 1 portofolio yang terdiri dari 2 saham, dimana portofolio tersebut menjadi portofolio yang optimal disetiap proporsi yang dipilih.

Kata Kunci : Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, Investasi, Saham.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how to determine the optimum portfolio by using Single Index Model in Building Construction companies which are listed in Indonesia Stock Exchange. The period that has been used in this research is from January 2011 to December 2015. The data has been done by using annual individual stock price of companies, the company dividend sharing data, the Composite Stock Price Index data, the interest rate of Bank Indonesia Certificates.

The optimum portfolio can be established when the portfolio has an excess return to beta (ERB) value is larger than or equal to the C_i value, in which the C_i value is the cut-off point (cut-off point C^*) which is owned by the ERB value last time is still larger than or equal to the value of C_i . The shares which are included in the optimum portfolio is PT Pembangunan Perumahan Tbk. and PT Wijaya Karya Tbk.

The result of the research show from 5 stocks of Building Construction which have been made as samples have gained 2 optimal stocks then they are combined into one portfolio which consist of two stocks in which the portfolio becomes optimum portfolio in every proportion it is selected.

Keywords: Optimum Portfolio, Single Index Model, Investment, Stocks.